

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* BERBANTU MEDIA VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR

Afida Desta Afifa¹, Jazim Ahmad², Sutrisni Andayani^{3*}

^{1,2,3*} Universitas Muhammadiyah Metro, Metro, Indonesia

*Corresponding author: Department of Mathematics Education, Universitas Muhammadiyah Metro, 34111,
Lampung, Indonesia

E-mail: afidadesta123@gmail.com¹
jazimahmad60@gmail.com²
trismath.andy@gmail.com^{3*}

Received 6 February 2024; Received in revised form 25 February 2024; Accepted 6 March 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantu media visual terhadap hasil belajar dan untuk mengetahui manakah hasil belajar yang lebih tinggi antara hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantu media visual atau model pembelajaran konvensional berbantu media peraga. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian semu dengan bentuk *non - equivalent control grup desain*. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan soal tes. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* hal tersebut terlihat pada perhitungan uji paired sampel *t-test* yaitu $0,029 < 0,05$. Selain itu juga bahwa rata-rata hasil belajar matematika peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* dengan media visual lebih tinggi dengan rata-rata hasil belajar matematika peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan media peraga hal tersebut terlihat pada perhitungan uji independent sampel *t test* yaitu $0,015 < 0,05$.

Kata Kunci: hasil belajar; media visual; *reciprocal teaching*

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an effect of reciprocal teaching learning models assisted by visual media on learning outcomes and to find out which learning outcomes are higher between student learning outcomes using the reciprocal teaching learning model assisted by visual media or conventional learning models assisted by visual media. The research method used in this study was a quasi-research with a non-equivalent form of control group design. Collecting data in this study using test questions. The results of this study indicate that there is an effect of the reciprocal teaching learning model, this can be seen in the calculation of the paired sample t-test, which is $0.029 < 0.05$. In addition, the average mathematics learning outcomes of students who use the reciprocal teaching learning model with visual media is higher than the average mathematics learning outcomes of students who use conventional learning models with visual media, this can be seen in the calculation of the independent test sample t-test, namely $0.015 < 0.05$.

Keywords: learning outcomes; visual media; *reciprocal teaching*

Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu usaha sadar yang dimulai sejak dini sebagai salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan berguna untuk mewujudkan insan menjadi lebih berkembang dalam menimba kemampuan diri yang telah dimiliki. Penerapan pendidikan perlu diajarkan sejak dini, salah satu pendidikan yang harus diajarkan disekolah adalah pembelajaran matematika. Menurut (Jumiati *et al.*, 2020). Matematika harus diajarkan sejak sekolah dasar

sampai perguruan tinggi, matematika sangat penting untuk dipelajari. Matematika dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari, hal tersebut dikarenakan dapat menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari –hari, matematika juga dapat menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi.

Pembelajaran matematika masih menjadi salah satu masalah bagi peserta didik, karena pembelajaran matematika dianggap pelajaran yang sulit, sukar dan menegangkan oleh sebagian peserta didik, sehingga mereka merasa jenuh dan tidak semangat, karena ketika proses pembelajaran mereka menghafal dan mengulang- ulang konsep. Menurut pendapat (Hidayah *et al.*, 2019). Pembelajaran matematika sebenarnya dimulai dari hal-hal sederhana menjadi lebih kompleks. Beberapa konsep yang ada di materi prasyarat dengan pengajaran awal, sehingga konsep tersebut akan diperlukan di pengajaran selanjutnya. Pembelajaran matematika terkadang menjadi masalah bagi peserta didik, sehingga berakibat terhadap hasil belajar.

Hasil belajar merupakan tolak ukur dalam proses pembelajaran, tetapi juga bagaimana peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Sjukur, 2013). Hasil belajar merupakan salah satu kompetensi yang diperoleh peserta didik setelah proses pembelajaran, dapat dilihat pada perubahan perilaku peserta didik seperti pengetahuan, pemahaman konsep, sikap dan keterampilan belajar. Selain itu Muah (2016) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah pengalaman dan perubahan yang diterima dari hasil kemampuan belajar peserta didik

Salah satu penentu hasil belajar peserta didik adalah peran pendidik dalam proses pembelajaran. Pendidik harus bisa berimajinasi dan bisa berinovasi ketika proses pembelajaran berlangsung, salah satunya yaitu dengan mencoba model pembelajaran yang dapat menciptakan inovasi baru dalam proses pembelajaran. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang baru diharapkan akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan proses pembelajaran tersebut diharapkan akan membuat peserta didik dapat mencapai ketuntasan dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan adalah model pembelajaran *reciprocal teaching*. Penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching* memberikan kesempatan kepada peserta didik agar dapat berpikir secara kreatif dalam proses pembelajaran. Menurut pendapat Mulyono & Elly (2020) model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat digunakan dalam pembelajaran matematika, karena dalam proses pembelajaran matematika tidak hanya untuk mengetahui isi soal, dan juga untuk menghafal rumus – rumus, tetapi juga dibutuhkan pemahaman dalam setiap persoalan matematika. Dengan kemampuan pemahaman yang baik dalam menyelesaikan masalah matematika, maka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penggunaan model ini menuntut peserta didik agar lebih aktif dan kreatif dalam setiap proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran pendidik hanya menjadi fasilitator dan hanya membimbing peserta didik apabila merasa kesulitan. (Khusnia & Nuraida, 2017) menyatakan bahwa *Reciprocal teaching* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik agar lebih mandiri dalam proses pembelajaran, selain itu juga peserta didik dapat menuangkan ide berdasarkan caranya sendiri, tanpa bergantung dengan penjelasan pendidik. Peserta didik diharapkan mampu menemukan materi secara

mandiri. Menurut Yunita *et al.* (2017) menyimpulkan bahwa “model pembelajaran *reciprocal teaching* bersifat saling mengajarkan antar teman. Peserta didik berperan sebagai pendidik untuk menyampaikan materi yang sudah ia pelajari”.

Adapun langkah – langkah yang digunakan pada model pembelajaran *reciprocal teaching* menurut Palinscar dan Brown (Simbolon, 2019) adalah a) Pada langkah yang pertama pendidik yang bertanggung jawab pada proses pembelajaran, awal kegiatan pembelajaran, b) Langkah kedua pendidik mempraktikan dan membimbing cara merangkum, membuat pertanyaan, menjelaskan, dan memprediksi, c) Langkah ketiga peserta didik belajar untuk melakukan tanya jawab, berdiskusi ketika ada guru atau tidak ada pendidik, d) Model pembelajaran *reciprocal teaching* pendidik berlaku sebagai fasilitator dimana pendidik dapat memberikan penilaian kepada peserta didik dan pendidik juga dapat memotivasi peserta didik agar dapat berpartisipasi ketiga berdiskusi.

Proses pembelajaran dengan model pembelajaran ini menekankan adanya interaksi timbal balik yang baik agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Penggunaan media pembelajaran juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Menurut Tafonao (2018) Media pembelajaran adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan catatan dari pendidik kepada peserta didik. Alat ini nantinya dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Penggunaan media pembelajaran dapat membantu peserta didik agar lebih memahami pelajaran. Salah satu media pembelajaran adalah media visual. Media visual yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah power point. Menurut Hariata *et al.* (2017) menyatakan bahwa power point adalah media yang digunakan presentasi untuk mentrasfer materi yang disimpan dalam sebuah perangkat computer yang hasilnya akan ditampilkan pada proyektor atau LCD ketika mempresentasikannya. Media pembelajaran visual power point dapat membantu peserta didik dalam memahami pelajaran, karena nantinya didalam power point tidak hanya materi saja yang disajikan namun terdapat gambar – gambar, animasi, selain itu juga power point memiliki tampilan yang beragam, dan berwarna – warni, sehingga dapat menarik perhatian siswa agar lebih fokus dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian sebelumnya di antaranya adalah: 1) Penelitian (Andayani, 2017) menyatakan bahwa pada pembelajaran Reciprocal Teaching, taraf berpikir kritis mahasiswa meningkat senilai 32,3 dan hasil belajar meningkat senilai 39 di akhir siklus. Penelitian ini untuk mengetahui peningkatan taraf berpikir kritis dan hasil belajar pada pembelajaran reciprocal teaching, 2) Hasil penelitian (Sadiyono, 2014) diperoleh bahwa ada pengaruh model pembelajaran Reciprocal Teaching terhadap kemampuan berfikir kritis dan hasil belajar siswa dan kontribusinya sebesar 76%. Penelitian ini melihat pengaruh pembelajaran reciprocal teaching terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar dan nilai kontribusinya, 3) Penelitian (Aprilia *et al.*, 2021) menyatakan bahwa model pembelajaran *reciprocal teaching* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar belajar peserta didik. Pembelajaran lebih efektif dan siswa dapat mengembangkan kreativitasnya dalam belajar kelompok dan 4) Hasil penelitian (Hidayat, 2019) menunjukkan ada

peningkatan hasil belajar dan peningkatan kemandirian belajar siswa menggunakan model pembelajaran reciprocal teaching.

Pada penelitian ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan dan manakah yang lebih tinggi hasil belajarnya antara pembelajaran reciprocal teaching berbantu media visual dengan pembelajaran konvensional berbantu alat peraga. Dengan demikian kebaruan penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran Reciprocal Teaching berbantu media visual terhadap hasil belajar.

Metode Penelitian

Desain penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*non - equivalen control grup desain*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Batanghari Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII 4 dan VIII 5 dengan jumlah siswa 32 anak. Kelas VIII 4 menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* dan kelas VIII 5 menggunakan model pembelajaran konvensional. Adapun rancangan pembelajaran pemberlakuannya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan pembelajaran pada model pembelajaran *reciprocal teaching* dan model pembelajaran konvensional

Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>	Model pembelajaran Konvensional
1. Merangkum Pendidik membimbing peserta didik untuk merangkum dan peserta didik merangkum materi yang telah dijelaskan oleh pendidik sebelumnya	1. Menjelaskan Pendidik menjelaskan materi yang akan disampaikan dan peserta didik mendengarkan dan mencatat materi yang dijelaskan oleh pendidik
2. Bertanya Pendidik membimbing peserta didik untuk melakukan tanya jawab dan peserta didik bertanya apabila terdapat materi yang tidak dapat dipecahkan	2. Tanya Jawab Pendidik memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya materi yang belum dipahami dan peserta didik bertanya materi yang belum dipahami
3. Memprediksi Pendidik membimbing peserta didik untuk memprediksi pertanyaan dan peserta didik memprediksi hasil jawaban dari pertanyaan	3. Penugasan Pendidik memberikan tugas dan peserta didik mengerjakan tugas
4. Menjelaskan Pendidik membimbing peserta didik untuk menjelaskan dan peserta didik menjelaskan hasil rangkuman yang telah mereka kerjakan	4. Presentasi Pendidik membimbing untuk melakukan presentasi dan peserta didik mempresentasikan hasil belajar yang telah dikerjakan

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tes. Sebelum tes digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas untuk menguji kelayakan instrument. Instrument dalam penelitian ini adalah tes uraian yang terdiri dhariataari 5 butir soal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian meliputi uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas,

dan uji hipotesis dimana uji hipotesisi yang digunakan yaitu uji-t atau uji kesamaan dua rata-rata dan uji perbedaan dua rata-rata.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Batanghari dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar matematika peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi adalah diperoleh rata-rata 74,06 dan kelas kontrol lebih rendah adalah 67,19. Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa berdasarkan uji normalitas *posstest* hasil belajar matematika pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa H_0 diterima jika nilai $sig > 0,05$, pada kelas eksperimen nilai signifikansi $0,127 > 0,05$, maka H_0 berdistribusi normal, pada kelas control nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka H_0 berdistribusi normal. Sehingga kedua kelas berdistribusi normal. Setelah melakukan uji normalitas pada penelitian ini juga dilakukan uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas pada penelitian ini diperoleh bahwa kedua kelas memiliki varians hasil belajar matematika sama atau homogen, hal tersebut terlihat bahwa nilai $sig > 0,05$, pada data kelas eksperimen dan kelas kontrol nilai signifikansi $0,089 > 0,05$, maka H_0 berdistribusi normal, sehingga kedua kelas berdistribusi normal atau homogen.

Selanjutnya setelah diketahui nilai uji normalitas dan uji homogenitas dan dinyatakan homogen dan normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* dan untuk mengetahui rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian. Pengujian hipotesisi ini terdiri dari dua tahap yaitu uji kesamaan rata-rata dan uji perbedaan dua rata-rata. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah pada penelitian ini, hasil pengujian sebagai berikut

Tabel 2. Hasil uji kesamaan rata-rata (Uji-t dua pihak) data akhir hasil belajar matematika pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Paired Samples Test								
	Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
KONTROL - EKSPERIMEN	-6.875	16.980	3.002	-12.997	-.753	-2.290	31	.029

Uji Kesamaan Rata- Rata

Pengujian kesamaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantu media visual terhadap hasil belajar peserta didik dengan mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas control. Berikut tabel uji kesamaan hasil belajar matematika

Berdasarkan hasil uji Paired sample T Tes diperoleh nilai Sig (2 Tailed) sebesar $0,029 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan kata lain terdapat

pengaruh penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantu media visual terhadap hasil belajar peserta didik, sehingga terdapat pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantu media visual terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP 2 Negeri Batanghari

Berdasarkan uji hipotesis tersebut, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar hal tersebut menjadikan model pembelajaran *reciprocal teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran. Hal ini dikarenakan pada model ini proses pembelajaran secara berkelompok, sehingga peserta didik bisa saling membantu dan saling bekerja sama dalam memahami materi pelajaran. Pembelajaran pada kelas eksperimen dimulai dengan pendidik membagikan bahan ajar berupa modul, kemudian pendidik menjelaskan materi sebagai pemahaman materi selanjutnya dilanjutkan dengan menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran kemudian membuat kelompok, dan berdiskusi secara berkelompok. Pada saat proses berdiskusi peserta didik dalam satu kelompok saling bertukar pikiran atau ide mengenai persoalan yang telah diberikan. Peserta didik juga saling membantu kelompoknya dalam memahami materi. Dalam pembelajaran ini pendidik hanya membimbing dan mengarahkan apabila terdapat peserta didik atau kelompok yang belum dapat memahami materi. Pembelajaran dengan menggunakan media visual seperti power point dapat membuat peserta didik lebih tertarik dalam proses pembelajaran. Power point berisikan materi, dan contoh soal. Didalam power point terdapat animasi- animasi yang membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan. Jika proses pembelajaran menyenangkan maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan penjelasan tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Shophia & Mulyaningrum, 2017) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *reciprocal teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif peserta didik, hal tersebut dikarenakan model pembelajaran *reciprocal teaching* mengharuskan peserta didik berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu juga model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat melatih peserta didik untuk belajar dengan kelompok dan mampu untuk saling berdiskusi terhadap permasalahan yang ada.

Selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh (Andayani *et al.*, 2020), menyatakan bahwa model pembelajaran *reciprocal teaching* sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, dalam penelitian disebutkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* dilakukan dengan berdiskusi kelompok. Model pembelajaran *reciprocal teaching* memiliki tiga hal utama yaitu strategi pembelajaran konsep yang spesifik, dialog antar pendidik dan peserta didik serta peran pendidik yang digantikan oleh peserta didik.

Selanjutnya menurut (Sadiyono, 2014) menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikans pada ketrampilan berfikir kritis terhadap hasil belajar siswa melalui pembelajaran *reciprocal teaching* sebesar 0.97. Model pembelajaran *reciprocal teaching* dengan tahapan: merangkum, membuat pertanyaan dan menjawabnya, memprediksi, dan mengklarifikasi memiliki kategori baik dengan rata-rata sebesar 85% Pembelajaran dengan model pembelajaran *reciprocal*

teaching menggunakan media visul dapat mengembangkan keterampilan bekerja dalam kelompok, meningkatkan rasa tanggung jawab untuk belajar mandiri selain itu juga dapat melatih keterampilan dalam berkomunikasi.

Uji Perbedaan Rata-Rata

Pengujian hipotesisi perbedaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah rata-rata hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantu media visual lebih tinggi dari hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran konvensional berbantu media peraga. Hasil uji perbedaan hasil belajar matematika disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil perbedaan rata-rata (uji-t satu pihak) data akhir hasil belajar matematika pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
BELAJAR		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL	Equal variances assumed	2.984	.089	2.514	62	.015	-6.875	2.735	-12.342	-1.408
	Equal variances not assumed			2.514	57.502	.015	-6.875	2.735	-12.350	-1.400

Berdasarkan hasil uji Independent sample T Tes Equal Variances Assumed diperoleh nilai Sig (2 Tailed) sebesar $0,015 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* dengan media visual lebih tinggi dengan rata-rata hasil belajar matematika peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan media peraga.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan statistik, telah menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Batanghari. Selain itu, perbedaan keduanya juga terlihat pada kegiatan pembelajaran. Pada pembelajaran konvensional pendidik yang menjelaskan materi secara keseluruhan dan peserta didik hanya mencatat apa yang telah disampaikan oleh pendidik. Sedangkan pada pembelajaran *reciprocal teaching* peserta didik lebih aktif dan saling bekerjasama untuk menyelesaikan persoalan matematika yang diberikan oleh pendidik. Selain itu model pembelajaran konvensional lebih berpusat pada guru sehingga peserta didik cenderung pasif dan merasa bosan ketika proses pembelajaran. Hal tersebut akan mengakibatkan peserta didik menjadi tidak semangat dalam proses

pembelajaran. Pada kelas yang melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* peserta didiknya lebih aktif dan antusias dikarenakan proses pembelajaran yang berlangsung secara berkelompok, sehingga mereka dapat saling bertukar pendapat dan saling membantu dan saling berinteraksi apabila terdapat materi yang belum dipahami.

Hal tersebut menyebabkan peserta didik harus berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan peserta didik jadi tidak mudah bosan dan lebih semangat dalam proses pembelajaran. Ketika peserta didik merasa semangat dalam proses pembelajaran maka akan lebih mudah dalam memahami materi yang dipelajari, sehingga akan menjadikan hasil belajar yang lebih baik dan memuaskan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* membawa dampak baik terhadap hasil belajar matematika. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Aprilia *et al.*, 2021) menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian model pembelajaran *reciprocal teaching* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran *reciprocal teaching* membuat pelajaran menjadi lebih efektif, model pembelajaran dilakukan secara berkelompok sehingga memudahkan dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan juga akan membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, dikarenakan peserta didik dapat menggantikan untuk menjelaskan kepada teman-temannya. Model pembelajaran *reciprocal teaching* juga dapat mengembangkan kreatifitas peserta didik dan juga dapat menumbuhkan sifat saling berkerjasama antar peserta didik, selain itu juga peserta didik dapat melatih keberanian untuk berpendapat dan berbicara didepan kelas.

Selain itu menurut Mulyono & Elly (2020) terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa antara yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *reciprocal teaching* dengan hasil belajar matematika siswa yang diajarkan, perbedaan tersebut yang ditunjukkan adalah hasil belajar matematika siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *reciprocal teaching* lebih tinggi dari hasil belajar matematika siswa yang diajarkan, hal tersebut dikarenakan pembelajaran *reciprocal teaching* merupakan pembelajaran dengan cara merangkul, membuat pertanyaan, mengklarifikasi, dan memprediksi. Model pembelajaran *reciprocal teaching* mengajarkan kegiatan belajar mandiri dan siswa mampu menjelaskan temuannya kepada pihak lain.

Selanjutnya menurut Baeti *et al.* (2021) menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching* memberikan kontribusi terhadap pencapaian hasil belajar matematika peserta didik. Model pembelajaran *reciprocal teaching* mengajarkan peserta didik untuk belajar mandiri, kreatif dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa : 1) Terdapat pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantu

media visual terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP 2 Negeri Batanghari, 2) Rata-rata hasil belajar matematika peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* dengan media visual lebih tinggi dengan rata-rata hasil belajar matematika peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan media peraga.

Saran dalam penelitian ini adalah dengan memilih model pembelajaran *reciprocal teaching* sebagai referensi dalam proses pembelajaran dan diharapkan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian tentang model pembelajaran *reciprocal teaching* berbantu media android/video dan variabel lain menggunakan uji faktorial 2x2.

Referensi

- Andayani, S. (2017). Implementasi model pembelajaran *reciprocal teaching* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 5(2), 172-179.
- Andayani, S., Muchtar, H., & Yufiarti. (2020). *SNPPM-2 (Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Tahun 2020*. Universitas Muhammadiyah Metro.
- Aprilia, I., Simaibang, B., & Mulyadi, M. (2021). The Effect of The Application of Reciprocal Teaching Strategy (RTS) and Reading Motivation Towards The Eighth Grade Students' Reading Ability at Junior High School 35 Palembang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 5162-5165. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1778>
- Baeti, N., Mikrayanti, M., Mutmainah, M., Silviana, D., Sartika, D., & Muchlis, M. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Reciprocal Teaching terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2936-2940. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1321>
- Hariata, I. N. N., Pudjawan, K., & Margunayasa, I. G. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Instruction Berbantuan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar IPS. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 5(2). <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v5i2.10895>
- Hidayah, L., Sudarman, S. W., & Vahlia, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar. *AKSIOMA Journal of Mathematics Education*, 8(1), 237-247.
- Hidayat, D. (2019). Penerapan Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Dan Kemandirian Belajar Siswa MA. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(1), 1-8. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v5i1.141>
- Jumiati, Y., & Zanthi, L. S. (2020). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 3(1), 11-18.
- Khusnia, D., & Nuraida, D. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching (Pengajaran Terbalik) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning*, 14(1), 484-489.

- Muah, T. (2016). Penggunaan model pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika siswa kelas 9B semester gasal tahun pelajaran 2014/2015 SMP Negeri 2 Tuntang-Semarang. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 41-53.
- Mulyono, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dan Student Facilitator and Explaining Terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Mengontrol Kemampuan Awal Siswa. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 238-250.
- Sadiyono, B. (2014). Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pada Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Dan Prestasi Belajar. *Mosharafa, Jurnal Pendidikan Matematika* , 3(1), 25-29.
- Shophia, A., & Mulyaningrum, E. R. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Berbantu Media Pictorial Riddle Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Bioma : Jurnal Ilmiah Biologi*, 6(1). <https://doi.org/10.26877/bioma.v6i1.1486>
- Simbolon, M. E. (2019). *Tuturan dalam Pembelajaran Berbicara dengan Metode Reciprocal teaching*. Media Sahabat Cendekia.
- Sjukur, S. B. (2013). Pengaruh blended learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa di tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 368-378. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1043>
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Yunita, Y., Fitri, F., & Zulfahita, Z. (2017). Peningkatan Keterampilan Membaca Ekstensif Menggunakan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching pada Siswa Kelas VIII D MTs Negeri Singkawang Tahun Ajaran 2016/2017. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(1), 12-17.